



MUKOMUKO

SENIN, 16 OKTOBER 2023

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Penyidik Cek Ulang Fisik Gedung PA Mukomuko

MUKOMUKO - Setelah menerima hasil pemeriksaan tim ahli konstruksi, penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Mukomuko mulai mengecek ulang fisik gedung Pengadilan Agama (PA) Mukomuko. Ini untuk memastikan, ada atau tidak indikasi Kerugian Negara (KN) pada proyek yang mengalami putus kontrak tersebut. Serta untuk mencocokkan hasil kajian tim ahli konstruksi dengan kenyataan fisik di lapangan terhadap proyek senilai Rp 20 miliar itu. Jika ada kekurangan, penyidik akan meminta tim ahli memeriksa ulang. Hal ini di sampaikan Kepala Kejari Mukomuko Rudi Iskandar SH, MH melalui kasi Pidsus Agung Malik Hakim SH, MH.

"Berita Acara (BA) pemeriksaan telah kami terima, saat ini tengah ditelaah, dan juga akan menjadi bahan pengecekan kembali ke bangunan proyek tersebut agar dapat mengetahui ada tidak indikasi Kerugian Negara (KN) dalam perkara ini," ujarnya.

Agung juga menambahkan, berdasarkan hasil penjadwalan, minggu depan tim Kejari Mukomuko sepakat akan kembali turun ke lokasi untuk memastikan kecocokan atas dokumen yang disampaikan ini dan menambah permintaan pemeriksaan jika ada yang kurang.

Secara garis besar berita acara pemeriksaan ini berisi tentang hasil perhitungan detail pembangunan gedung baik material dan spesifikasi bangunan serta hasil uji bagian gedung yang diambil sampel untuk dilihat sesuai dengan standar atau tidak.

Sedangkan hasil secara detail masih belum bisa disampaikan, karena dokumen tengah dipelajari.

"Kita akan cocokan dokumen hasil pemeriksaan tim ahli konstruksi ini dengan bangunan tersebut, dan mencocokkan terhadap kontrak kerja yang berisi spesifikasi bangunan, agar dapat secara pasti mengetahui ada tidak indikasi KN atau pidananya," katanya.

Agung juga menekankan, biasanya perkara ini masih dalam tahap penyelidikan untuk statusnya. Jadi penyidik masih ingin mengetahui secara pasti peristiwa

yang terjadi. Dimana hasilnya nanti akan menjadi acuan apakah perkara ini akan naik status atau tidak, maka dari itu sedikit memakan waktu.

"Kami belum bisa sampaikan, yang pastinya akan segera kami ekspos hasilnya setelah proses telaah dan hasil pencocokan di lapangan yang kami jadwalkan minggu depan," ucapnya.

Lanjutnya, untuk saksi yang telah dilakukan pemanggilan agar mengetahui peristiwa dalam kasus ini, baru dua orang.

Yang pertama Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Bendahara yang keduanya merupakan ASN di PA Mukomuko. Sedangkan untuk Kuasa Pemegang Anggaran (KPA), pihak pengawas dan pelaksana pekerjaan masih dalam tahap penjadwalan.

"Saksi yang kita panggil beberapa waktu yang lalu, untuk mengetahui peristiwanya. Dan secepatnya pemanggilan saksi lanjutan dilakukan,"sampainya.

Diketahui, proyek pembangunan gedung Pengadilan Agama (PA) Kabupaten Mukomuko yang berlokasi di Kelurahan Bandar Ratu Kecamatan Kota Mukomuko itu menelan anggaran sebesar Rp 20 miliar yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2022 dan 2023.

Proyek itu mengalami pemutusan kontrak pekerjaan oleh pihak Pengadilan Agama Mukomuko kepada rekanan karena tidak mencapai target persentase di awal Agustus 100 persen. Untuk pembangunan ini direncanakan sebanyak tiga tahap. Tahap pertama dimulai pada (22/8) sampai dengan (19/12) tahun 2022 dengan anggaran sebesar Rp 6,5 miliar. Setelah dinyatakan rampung dan sudah dilakukan pembayaran. Dilanjutkan pembangunan tahap dua pada tahun 2023 dengan total anggaran Rp

13,5 miliar yang ditargetkan awal Agustus lalu, persentase pekerjaan harus di angka 100 persen, agar dapat memasuki pembangunan tahap ketiga.

Namun berdasarkan hasil perhitungan oleh pihak Pengadilan Agama Mukomuko pekerjaan belum sampai di tahap 100 persen, sehingga pada (24/8) dilakukan pemutusan kontrak, terhadap pelaksana pembangunan PT Lematung Sukses Mandiri.

Diketahui pula Kejari Mukomuko mendatangkan tim ahli bangunan dari salah satu perguruan tinggi di Bengkulu. Ini untuk mengetahui apakah bangunan sesuai tidak dengan di kontrak pekerjaan. Baik itu melakukan pemantauan, perhitungan dan pengambilan sampel, untuk menyesuaikan rancangan bangunan. Baik bangunan luar, lantai satu hingga lantai dua, yang seluruhnya dilakukan pemeriksaan satu persatu. (pir)